

# ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN BANDAR UDARA WAMENA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JAYAWIJAYA

Obatius Wanimbo<sup>1</sup>, Risky Novan Ngutra<sup>2</sup>, Apolo Safanpo<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota  
Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

<sup>3)</sup> Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota  
Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

Alamat Korespondensi  
e-mail: obatiuswanimbo86@gmail.com

## ABSTRACT

*Pembangunan infrastruktur transportasi bandara wamena mampu mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi bagi wilayah Wamena, maupun Kabupaten Jayawijaya. adanya bandara akan memacu pertumbuhan kegiatan perdagangan dan jasa, sekaligus membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Keberadaan bandara berpengaruh terhadap perubahan sikap masyarakat pada pengelolaan lahan di sekitar bandara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan dampak pembangunan bandara terhadap perubahan fungsi lahan. Selain itu penelitian bertujuan untuk meninjau perubahan sikap masyarakat dalam membangun usaha-usaha setelah bandara dibangun. Metode penelitian menggunakan metode campuran dengan melakukan pengamatan, pendataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi sekitar bandara meningkat dengan presentase 84%. Kemudian dari aspek pendapatan masyarakat, terjadi peningkatan hingga 52%. Tetapi, keberadaan bandara juga memicu kenaikan taraf hidup masyarakat, dengan persentase 60%..*

*Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Bandar Udara, Jayawijaya.*

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu wilayah yang berada di Pegunungan Tengah Papua, Kabupaten Jayawijaya merupakan daerah strategis untuk pembangunan. Bandar udara Wamena sebagai sarana sistem transportasi tersebut memerlukan rencana pembangunan pendukung untuk meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat setempat. Ada tiga unsur penting yang berkaitan dengan transportasi ini, yakni alat angkut (pesawat udara), jalur penerbangan, dan bandar udara (Salim, 1993).

Selain itu, fasilitas pendukung berupa ruang tunggu, restoran, hotel, rumah makan dan semua yang bersangkutan dengan bandar udara perlu diberikan perhatian lebih serius untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa angkutan maupun pengunjung bandar udara. Nasution (2004) menyatakan bahwa, bandara secara langsung

mengintegrasikan komponen lainnya seperti unit pelayanan dan perluasan lingkup kegiatan. Perluasan lingkup kegiatan ini berhubungan dengan perputaran ekonomi di sekitar bandara yang turut terkena imbas pertumbuhan. Misalnya tersebarnya kegiatan jual beli barang dan jasa, yang sekaligus menawarkan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Kegiatan ekonomi ini membentuk pengembangan ekosistem perekonomian pada areal sekitar bandara seperti pasar tradisional. Seperti Pasar Mama Papua yang berada di dekat Bandara Wamena, yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pasar Mama-Mama Papua Dekat Bandara Wamena  
Sumber : Hasil Observasi

Dengan adanya Pengembangan Bandara Wamena, perubahan tidak hanya terjadi pada lingkup ekonomi. selain itu perubahan juga terjadi pada bergesernya status pedesaan menjadi perkotaan baru. Hal ini selaras dengan perkembangan masyarakat dari sisi transportasi, perubahan sosial dan ekonomi. Pada umumnya masyarakat distrik Wamena Kota merupakan masyarakat agraris. Mata pencaharian masyarakat Distrik Wamena Kota sebelumnya cenderung homogen, yakni pada bidang pertanian. Kehadiran bandara kemudian menyerap sebagian besar masyarakat ke lapangan kerja berbeda. Artinya, bandara membentuk lapangan kerja baru yang memberikan peluang bagi masyarakat setempat untuk terserap dalam sektor selain pertanian. Lapangan kerja dalam hal ini dapat berasal dari perorangan maupun kelompok yang mengambil peluang bisnis dengan membuka usaha di sekitar Bandara.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang bagaimana dampak bandara bagi masyarakat setempat yang terkena dampak langsung pembangunan bandara. Selain itu penelitian juga mencoba menggali pandangan umum masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk respon. Adapun respon ini tidak hanya dalam bentuk respon positif, tetapi juga respon kritis masyarakat dalam menanggapi pembangunan bandara. Maka penelitian ini melihat dan menjabarkan bagaimana masyarakat

merespon atau memberi tanggapan mengenai Pengembangan Bandara Wamena.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Reksohadiprojo (2001) mengatakan bahwa kebijakan ekonomi merupakan ukuran perkembangan kota. Perkembangan kota dalam artian ini menjadi indikator fisik kemajuan ekonomi. intensitas kegiatan yang tinggi di perkotaan menyebabkan roda ekonomi terpusat di tempat ini. Pembangunan bandara identik dengan pola penyebaran sumber ekonomi, dan biasanya berada di periferi perkotaan. Sehingga berkaitan dengan penelitian ini, bandar udara Wamena menjadi salah satu indikator kemajuan ekonomi yang menyebar dan tidak lagi tersentral pada kota Jayawijaya.

Keberadaan bandara yang membuka gerbang Pegunungan Tengah, pada prosesnya perlu mengembangkan fasilitas-fasilitas yang ada, sehingga pelayanan publik yang efektif dapat direalisasikan. Hal ini menjadi penting, mengingat keberadaan Bandar Udara Wamena berpeluang mengangkat pembangunan wilayah sekitar, tidak hanya Wamena. Kota-kota dan kabupaten lain yang berbatasan langsung dengan Wamena seperti Kota Kab. Lanny Jaya, Kab. Memberamo Tengah, Kab. Tolikara, Kab. Nduga, Kab. Yalimo, Kab. Puncak Jaya, dapat meminimalisir jarak tempuh distribusi barang melalui transportasi udara.

Dampak suatu Pengembangan mencakup aspek-aspek wilayah Kabupaten yaitu:

1. Aspek Fisik, meliputi; penggunaan lahan, sarana dan prasarana, dan lingkungan hidup.
2. Aspek Sosial, meliputi; penduduk, dan tenaga kerja.
3. Aspek Ekonomi, meliputi; pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan KM/44/2002, Hirarki fungsional bandara diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Bandara sebagai sentral penyebaran pengguna ke tempat lain pada wilayah domestik dan internasional.
2. Bandara yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat penyebaran, tetapi juga sarana pelayanan pengguna ke bandara utama.

Secara teknis, berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. SKEP/77/VI/2005, bandar udara menjadi sub jaringan sistem transportasi udara sebagaimana fungsinya untuk penyebaran, membuka akses pemerataan ekonomi dalam skala luas, dan sebagai pusat kegiatan perjalanan ke tempat lain.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan lapangan atau teknik survei langsung ke tempat penelitian untuk menghimpun informasi, termasuk pengambilan data di instansi atau lembaga terkait dengan objek penelitian. Data-data yang diambil tidak hanya kualitatif, tetapi juga kuantitatif seperti peta dan data statistik lainnya. Lembaga yang menjadi tempat pendataan diantaranya, Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayawijaya, Dinas Perhubungan Kabupaten Jayawijaya, dan Kantor Distrik Wamena Kota.

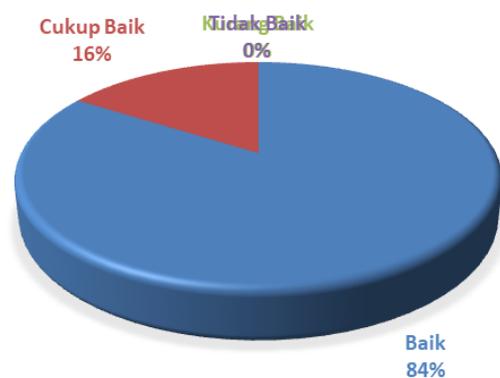
Lebih spesifik lagi, data kuantitatif yang dikumpulkan berupa Data kondisi fisik wilayah studi (letak Geografis, kondisi topografi, kelerengan, geologi, dan hidrologi). Kemudian data Kependudukan (jumlah, kepadatan, perkembangan, dan penyebaran penduduk). Adapun data sekunder yang diperoleh melalui:

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Bandara Wamena membawa perubahan pada berbagai aspek, fisik, moda transportasi, sosial, dan ekonomi. Dalam perubahan ekonomi, bandara berpotensi memberikan dampak berkembangnya

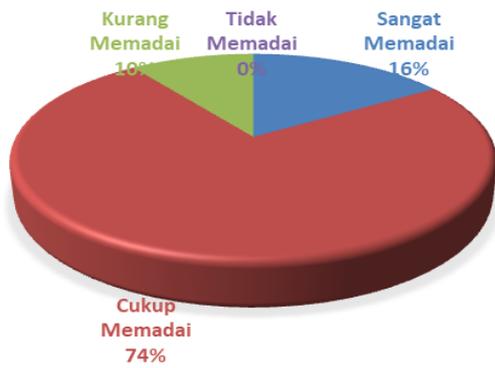
pertumbuhan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Untuk menjawab hipotesis tersebut, penelitian ini menggali respon dan dampak bandara bagi masyarakat Distrik Wamena Kota. Penelitian ini dijelaskan berdasarkan analisis data-data lapangan.

Penyerapan tenaga kerja kategori Baik dengan presentase 84% berada di Distrik Wamena Kota sebagai buruh pekerjaan dan kategori cukup baik 16%, Kurang baik 0% sama dengan tidak baik mendapatkan presentase 0% seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



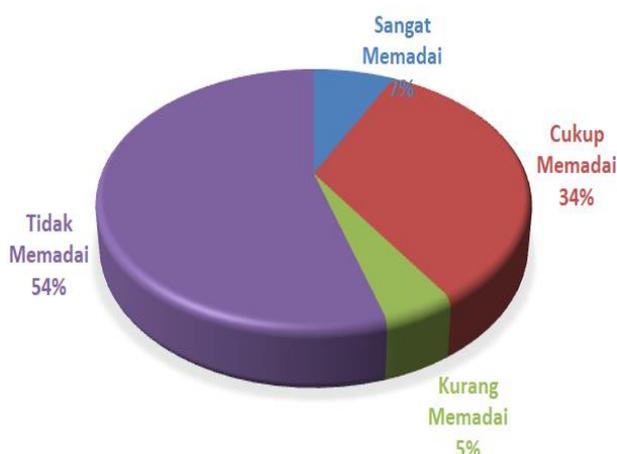
Gambar 2. Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja (Sumber: Hasil Observasi)

Pada kategori hubungan pengembangan bandara dengan warga masyarakat yang berada di Distrik Wamena Kota atau di sekitaran wilayah pengembangan bandara berada pada kategori sangat memadai 16%, Cukup memadai 74%, cukup, Kurang Memadai 10%, dan tidak memadai 0%, hal ini menandakan bahwa masyarakat sangat mengharapkan adanya pengembangan bandara Wamena seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hubungan Proyek Pengembangan Bandara dengan Masyarakat Sekitar (Sumber: Hasil Observasi)

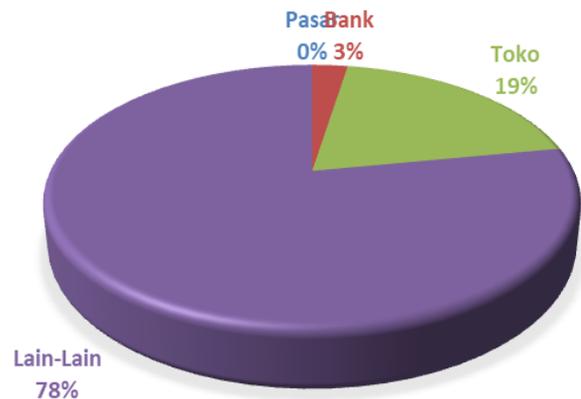
Sarana ekonomi adalah simbol kemajuan daerah tersebut, dengan adanya pengembangan bandara wamena, maka dampak terhadap ketersediaan sarana ekonomi sangat memadai, itu ditunjukkan dengan grafik 4.3 yang menggambarkan bahwa persentase memadai mencapai 75%, cukup memadai, 34%, tidak memadai 54% karena lintasan sebelah timur berbatsan langsung dengan ujung bandara, hal ini membuat, kebisingan, sehingga ketersediaan sarana disekitar timur bandara, kurang atau 5% pada Gambar 4.



Gambar 4. Dampak Terhadap Ketersediaan Sarana Ekonomi (Sumber: Hasil Observasi)

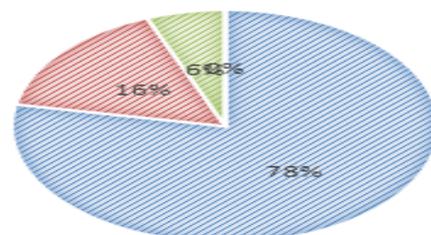
Pengembangan bandara sangat mempengaruhi sarana ekonomi di kawasan bandara, hal itu ditunjukkan dengan sarana/fasilitas

pendukung lainnya yang mengalami peningkatan atau dengan presentase sebanyak 78% dibandingkan dengan Toko 19%, Bank 3%, serta Pasar 0%, hal ini karena intensitas/ arus masuk dari daerah luar sudah sangat banyak disebabkan pengembangan runway, lintasan bandara yang berpengaruh sangat signifikan yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Dampak Terhadap Ketersediaan Sarana Ekonomi (Sumber: Hasil Observasi)

Pekerjaan masyarakat meningkat karena munculnya ekonomi baru disekitar kawasan bandara dengan 78% sangat berpengaruh terhadap pekerjaan masyarakat diantaranya, warung makan, kios, toko, dll yang tersebar di sepanjang bandar udara wamena.

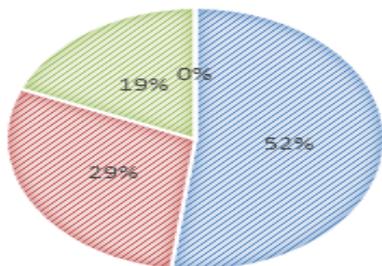


Gambar 6. Dampak Terhadap Pekerjaan Masyarakat (Sumber: Hasil Observasi)

Pendapatan Masyarakat meningkat Drastis >20% sebesar 52% sedangkan meningkat (6-20%)

sebesar 29%, serta cukup meningkat (1-5%) sebesar 19%, dan Tidak berpengaruh sebesar 0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan bandar udara sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7.

■ Meningkatkan drastis (>20%) ■ Meningkatkan (6-20%)  
 ■ Cukup meningkat (1-5%) ■ Tidak Berpengaruh



Gambar 7. Pendapatan Masyarakat Sekitar Bandara  
(Sumber: Hasil Observasi)

Dampak terhadap taraf hidup masyarakat menjadi salah satu tujuan utama pengembangan suatu daerah, baik ekonomi kawasan maupun sarana dan prasarana yang ada, khusus untuk bandar udara wamena, mengaloi peningkatan intensitas kunjungan dari waktu ke waktu. Faktor peningkatan taraf hidup masyarakat kawasan bandara sebesar 60%. ditopang dengan harga barang yang relatif tinggi, untuk lebih jelasnya dapat ditunjukkan pada Gambar 8.

■ Sangat Menguntungkan ■ Menguntungkan  
 ■ Kurang menguntungkan ■ Tidak Menguntungkan

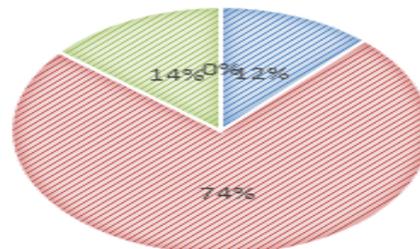


Gambar 8. Dampak Terhadap Taraf Hidup Masyarakat  
(Sumber: Hasil Observasi)

Pada umumnya biaya hidup masyarakat wamena setara dengan kabupaten-kabupaten lainnya yang berdekatan, tetapi pengembangan

bandar udara wamena sangat mempengaruhi biaya hidup masyarakat di kabupaten-kabupaten yang berada di pegunungan tengah, hal ini seperti ditunjukkan pada Gambar 9.

■ Naik Drastis ■ Akan Meningkatkan  
 ■ Tidak Berpengaruh ■ Biaya Hidup Turun



Gambar 9. Dampak Terhadap Biaya Hidup Masyarakat  
(Sumber: Hasil Observasi)

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Manfaat bagi kegiatan ekonomi sekitar bandara memiliki presentase 84%, sedangkan presentase tidak bermanfaat sebesar 0% terhadap pengembangan bandara, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan bandara sangat berpengaruh secara signifikan terhadap ekonomi masyarakat sekitar.
2. Pendapatan Masyarakat meningkat Drastis >20% sebesar 52% sedangkan meningkat (6-20%) sebesar 29%, serta cukup meningkat (1-5%) sebesar 19%, dan Tidak berpengaruh sebesar 0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan bandar udara sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat
3. Faktor peningkatan taraf hidup masyarakat kawasan bandara sebesar 60%. ditopang dengan harga barang yang relatif tinggi.

## 6. SARAN

Pengembangan bandara pada prinsipnya untuk meningkatkan aktifitas transportasi udara, meningkatkan kapasitas penerbangan, serta

pendapatan yang besar bagi maskapai, akan tetapi faktor penentu dalam kemajuan ekonomi ialah pertumbuhan ekonomi daerah sekitar harus mengalami peningkatan, hal ini perlu dilakukan dengan cara memperbanyak sarana dan prasarana penunjang di wilayah bandara, dan membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar bandara

## 7. DAFTAR PUSTAKA

1. Amri Marzali:149. Dampak Pengembangan Bandara. 2012
2. Branch. Meyville. Perencanaan kota Komperensif-Pengantar dan Penjelasan. Yokyakarta: Gadjia Mada Universiti.Press. 2001.
3. Chapin, F. Stuart, Jr & Kaiser, EJ, Urban Land Use Planning, Third Edition, University of illionis Press, USA.1997
4. Gunawan, Ary H., Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan. Mikro, Jakarta. PT. Rineka Cipta. 1996
5. Miro, Fidel. Perencanaan Transportasi. Erlangga: Jakarta. 2002
6. Nasution. Metode Rescareh: Penelitian Ilmiah . Jakarta: Bumi Aksara. 2004
7. Phil Astrid dan S. Susanto. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. 1997
8. Reksohadiprodjo. hani Handoko. T.H manajemen Personalia dan sumber daya manusia. Yokyakarta: BPTe. 2001.
9. Reksohadiprodjo. Soekanto dan hani Handoko. Organisasi perusahaan: Teori, struktur dan Prilaku, Yokyakarta. BPFE. 1996.
10. Salim. Manajemen Transportasi, Rajawali Pers. 1993
11. Tamin, O.Z. Perencanaan dan Permodelan Transportasi. 1997
12. Yunus, 2000. Struktur tata ruang kota. Penerbit Pustaka Pelajar. Yokyakarta.1999